

INI KATA OMBUDSMAN SOAL DUGAAN KECURANGAN SELEKSI PENERIMAAN BINTARA POLRI POLDA MALUKU

Jum'at, 23 Desember 2022 - Oktavuri Rilien Prasmasari

AMBON, [TRIBUNAMBON.COM](http://tribunambon.com) - Kepala [Ombudsman RI Perwakilan Maluku Hasan Slamet](#) menyayangkan dugaan kecurangan seleksi penerimaan rekrutmen [Bintara Polri 2023](#) jalur Proaktif yang diprotes salah seorang orangtua Calon Siswa (Casis) di Maluku.

Menurut [Hasan Slamet](#), rekrutmen yang digelar Kepolisian Daerah (Polda) Maluku itu seharusnya bersih, transparan, akuntabel, dan humanis.

"Kami memandang bahwa apa yang terjadi harus ditangani secara tuntas agar masyarakat melihat seleksi Polri ini Bersih, Transparan, Akuntabel, Humanis," tutur Hasan kepada [TribunAmbon.com](http://tribunambon.com), Kamis (22/12/2022) .

Dengan demikian, dia menyarankan pihak keluarga agar untuk melayangkan ketidakpuasan kepada Panitia Pelaksana Seleksi [Bintara Polri 2023 Polda Maluku](#).

"Saat ini saya tidak bisa berkomentar banyak yang harus dilakukan keluarga itu langsung ke panitia atau melayangkan surat komplain ke Kapolda," pungkasnya.

Namun, apabila penyampaian ketidakpuasan itu tidak ditanggapi secara baik dan benar oleh Panitia Pelaksana Seleksi [Bintara Polri 2023 Polda Maluku](#), maka pihak keluarga dapat melaporkannya ke Ombudsmen Perwakilan Maluku.

Mengemban tugas sebagai fungsi pengawasan external, Hasan mendukung pencarian keadilan terhadap persoalan tersebut.

Diberitakan, Seorang ibu di Kota Ambon protes lantaran anak satu-satunya tidak lolos seleksi Bintara Polri 2023 jalur Proaktif yang digelar Polda Maluku.

Ialah [Marlan Ratuhanrasa](#), orang tua tunggal asal Desa Oirata Barat, Kecamatan Kisar, Maluku Barat Daya. Perempuan yang akrab disapa Lana itu mengutarakan kekecewaan itu kepada jurnalis [TribunAmbon.com](http://tribunambon.com) di Jalan Jenderal Soedirman, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Rabu (21/12/2022) sore.

Dia menjelaskan perihal pentahapan seleksi Bintara yang dinilainya curang. Dugaan kecurangan itu diyakini usai anaknya, [Jose Martines da Costa](#) dinyatakan tidak lolos pentahapan seleksi kesehatan tahap II setelah dinyatakan Hepatitis B, Selasa (20/12/2022).

Lantas, karena khawatir akan kondisi Jose, Lana kemudian membawanya ke fasilitas kesehatan (Faskes) untuk pemeriksaan penuh (Medical Chek Up).

Tidak satu Faskes, Lana mendatangi dua unit layanan kesehatan untuk memastikan vonis tersebut.

Namun, hasil Medical Chek Up menunjukkan hasil Non Reaktif, Baik Hepatitis B hingga HIV Aids. (*)